

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Secara umum kondisi perikanan laut di Indonesia didominasi oleh perikanan rakyat yang menggunakan pantai sebagai daerah penangkapannya. Hampir 90% produksi ikan Indonesia disumbangkan dari perikanan pantai, yang secara umum merupakan perikanan skala kecil. Banyaknya perahu penangkapan ikan yang terkonsentrasi di pantai disebabkan karena wilayah pantai merupakan kawasan yang memiliki sumberdaya alam paling kaya dan merupakan bagian paling produktif di antara seluruh perairan bahari (Wiyono, 2010 *dalam* Hutasuhut, 2018).

Kabupaten Alor yang memiliki luas 2.928,88 Km² terdiri dari 17 Kecamatan. Secara geografis, kondisi daerah ini merupakan daerah pegunungan tinggi yang dikelilingi oleh lembah-lembah dan jurang-jurang. 63.94 % dari wilayah di Kabupaten Alor merupakan daerah dengan kemiringan lebih dari 40⁰. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Alor Timur dengan luas 562,76 Km² diikuti Alor Barat Daya dengan luas 447,97 Km². Sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah paling kecil adalah Kecamatan Pulau Pura dengan luas 27,83 Km². Kabupaten Alor yang secara administratif terdiri dari 17 kecamatan dengan 11 kecamatan berada di Pulau Alor, 1 Kecamatan di Pulau Pura dan 5 kecamatan lainnya berada di Pulau Pantar (RPI2-JM Kabupaten Alor, 2020).

Perairan Esa Afengmale di Desa Teluk Kenari Kabupaten Alor merupakan salah satu perairan yang dijadikan daerah penangkapan oleh nelayan. Adapun alat tangkap yang digunakan berupa jaring insang hanyut (*drift gillnet*), jaring insang

lingkar (*encircling gillnet*), dan alat tangkap yang sering digunakan untuk melakukan menangkap ikan adalah jaring insang permukaan (*Surface gillnet*).

Masyarakat nelayan Desa Teluk Kenari pada umumnya menggunakan alat tangkap *Gillnet* untuk menangkap ikan pada siang dan malam hari dengan hasil tangkapan berupa ikan pelagis dan demersal. Pengoperasian alat tangkap *Gillnet* permukaan dioperasikan di permukaan perairan. Pada salah satu ujung jaring ataupun pada kedua ujungnya diikat tali jangkar, sehingga letak (posisi) jaring menjadi tetap oleh letak jangkar. Beberapa *piece* digabungkan menjadi satu, dan jumlah *piece* harus disesuaikan dengan keadaan *fishing ground*. *Float line* (tali pelampung, tali ris atas) berada di permukaan air (*surface*). Upaya penangkapan yang dilakukan oleh nelayan di Perairan Esa Avengmale dengan jenis alat tangkap ini masih berlangsung hingga sekarang dimana, usaha ini dapat dijadikan sebagai suatu sumber pendapatan. Informasi mengenai jenis hasil tangkapan jaring insang masih sangat terbatas, karena merupakan suatu hal yang penting dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kemajuan perikanan *gillnet* (jaring insang) dikemudian hari. Untuk itu perlu suatu penelitian yang bertujuan mengetahui komposisi hasil tangkapan pada jaring insang siang dan malam, membandingkan komposisi jumlah dan bobot hasil tangkapan dan mengidentifikasi jenis ikan yang tertangkap.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **"Komposisi Hasil Tangkapan Jaring Insang Permukaan Pada Siang dan Malam di Perairan Esa Afengmale Desa Teluk Kenari Kabupaten Alor"**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah ada perbandingan jenis dan komposisi hasil tangkapan jaring insang permukaan pada siang dan malam di Perairan Esa Afengmale Desa Teluk Kenari Kabupaten Alor.

1.3. Tujuan dan manfaat

1.3.1. Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan komposisi hasil tangkapan jaring insang permukaan pada siang dan malam di Perairan Esa Afengmale Desa Teluk Kenari Kabupaten Alor.

1.3.2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Alor dalam menentukan kebijakan terutama berkaitan dengan usaha penangkapan jaring insang dan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai komposisi hasil tangkapan jaring insang permukaan pada siang dan malam di Perairan Esa Afengmale Desa Teluk Kenari Kabupaten Alor.